

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan entitas berperan menyiapkan informasi pada yang membutuhkan yaitu pemakai laporan intern maupun ekstern. Laporan keuangan menyatakan informasi tentang posisi keuangan entitas yang berkontribusi terhadap pemakainya. Beberapa informasi penting terdapat dalam laporan keuangan adalah laporan berisi laba entitas. Laporan laba dipergunakan pada pengukur kinerja entitas dan mempermudah pemegang saham atau pihak berkepentingan lainnya terhadap entitas untuk melakukan perkiraan laba entitas masa yang akan datang (Lestari & Murtanto, 2018). Pemicunya ialah motivasi seperti memperlihatkan kepada pihak berkepentingan bahwa *progress* entitas semakin maju meningkat karena laba merupakan tolok ukur kinerja entitas

Manajemen laba ialah cara manajemen menaikkan atau merendahkan tingkat laba yang disampaikan pada pemilik, dengan tidak meningkatkan atau merendahkan penunjang ekonomis jangka panjang entitas yaitu laba. Keadaan ini menjadi kesempatan manajer dalam pengelolaan laba demi kepentingan sendiri. Hal ini terjadi sebab tata kelola entitas Indonesia yang lemah (Nariastiti & Ratnadi, 2014).

Tata kelola entitas bisa diartikan konsep dalam rangka menaikkan kinerja entitas melalui pengawasan *prgoreess* kinerja anggota yang sekaligus menjamin pertanggung jawaban manajemen kepada *stakeholder*. (Hapsoro & Hartomo, 2016). Teori Prospek menyatakan pengambilan keputusan terkait pendapatan atau biaya diartikan relatif pada *reference point*. Terkait tindakan manajer untuk menghindari kerugian, digunakan titik acuan atau disebut titik nol. Manajemen laba dilakukan supaya laba berada di atas titik nol (Vajriyanti, Subekti, & Ghofar, 2016).

Kepemilikan institusional berperan mengawasi manajemen dan kebijakan entitas. Tindakan pengawasan mengarahkan perhatian manajer terhadap

perkembangan entitas, akhirnya dapat menurunkan perilaku manajemen laba (Lestari & Murtanto, 2018). Kepemilikan manajerial ialah saham dimiliki oleh manajemen entitas secara pribadi, dapat bermanfaat sebagai cara mencegah kesempatan manajer dalam manajemen laba (Puspita & Kusumaningtyas, 2017).

Komite Audit ialah bagian inti dalam tata kelola entitas yang dapat mencegah manajemen laba. Komite audit bertanggung jawab memastikan ketepatan dan keandalan laporan keuangan manajemen (Vajriyanti et al., 2016).

Dugaan kasus manipulasi laba terjadi pada entitas besar seperti manipulasi laporan keuangan yang dilakukan perusahaan multinasional teknologi dan jasa Amerika Serikat, *General Electric* (GE) bukan yang pertama terjadi. Selama bertahun-tahun, perusahaan ini telah menghadapi masalah pelaporan akuntansi, mulai dari investigasi SEC hingga kesalahan pengelolaan investment banking senilai ratusan juta dollar AS. dihukum karena masalah terkait manipulasi laporan keuangan entitas (Wiegman, 2019). Berdasarkan kasus ini menimbulkan pertanyaan bagaimana mekanisme penerapan tata kelola entitas sebuah entitas untuk meminimalkan manajemen laba. Keberadaan tata kelola entitas diharapkan menekan kemungkinan terjadinya manajemen laba.

Latar belakang dijelaskan diatas menyebabkan ketertarikan peneliti mengenai Manajemen Laba. Maka judul penelitian adalah “Pengaruh Tata Kelola Entitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Penelitian mengarah pada pengaruh tata kelola entitas dengan ukuran komposisi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit pada tindakan manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accrual*. Entitas yang diteliti ialah entitas perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, identifikasi masalah ini adalah:

1. Entitas melakukan manajemen laba.

2. Informasi laporan keuangan pihak manajemen tidak sesuai dengan sebenarnya.
3. Praktek manajemen masih menyalahgunakan aturan secara simultan.

1.3. Batasan Masalah

Batasan – batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen penelitian adalah manajemen laba.
2. Variabel Independen penelitian adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit.
3. Objek penelitian adalah entitas perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek indonesia dan dipublikasikan pada periode 2014-2018.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba?
3. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap manajemen laba?
4. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit bersama-sama secara simultan terhadap manajemen laba?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap manajemen laba.

4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit bersama-sama secara simultan terhadap manajemen laba.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Manajemen Entitas
Sebagai masukan bagi entitas tentang praktik manajemen laba agar menghindari resiko yang mungkin terjadi.
2. Pengguna Laporan Keuangan
Sebagai informasi agar dapat menganalisis praktik manajemen laba yang menjadi fenomena umum.
3. Akademis
Menambah wawasan tentang pengaruh tata kelola entitas terhadap praktik manajemen laba dan dapat berguna sebagai bahan pendukung penelitian selanjutnya.
4. Penulis
Memperluas wawasan mengenai praktik manajemen laba dalam entitas perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI